

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang melalui penelitian mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel, dan obyektif.<sup>67</sup> Agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus diambil dan ditempuh serta gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut haruslah dengan menggunakan pola penelitian yang tepat. Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>68</sup> Desain penelitian yang menggunakan pendekatan

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 3

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cetakan 14), hal. 8

kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.<sup>69</sup>

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Peneliti kuantitatif akan mencandra fenomena berdasar pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.<sup>70</sup> Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis yang akan digunakan dalam penelitian ini, menggunakan tipe asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>71</sup> Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara empat variabel yang terikat yaitu, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional Pendapatan Operasional

---

<sup>69</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hal. 99

<sup>70</sup> Ibid, hal. 19-20

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 11

(BOPO), Rasio Kecukupan Modal (CAR), dan Tingkat Asset Produktif terhadap variabel bebas yaitu, Profitabilitas pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah tahun 2011-2016.

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen dan dependen.

Variabel independen sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Menurut kamus bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh suharso juga menyebutkan *independent variabel* atau variabel bebas (X) atau variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negatif.<sup>72</sup> Variabel independen atau biasa disebut sebagai variabel bebas, dalam penelitian ini ada empat, yaitudana pihak ketiga, biaya operasional pendapatan operasional, rasio kecukupan modal, dan tingkat asset produktif. Keempat variabel tersebut diukur menggunakan satuan presentase (%).

---

<sup>72</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: PT indeks, 2009), hal. 36

Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>73</sup> Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel dependen atau biasa disebut sebagai variabel terikat dalam penelitian ini yaitu profitabilitas di BCA Syariah.<sup>74</sup> Variabel dependen profitabilitas diukur menggunakan satuan persen (%).

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>75</sup> Definisi lain dari populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>76</sup> Selanjutnya Sugiyono menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>77</sup>

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode penelitian...*, hal. 39

<sup>74</sup> Ibid, hal. 109

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130

<sup>76</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 109

<sup>77</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari BCA Syariah tahun 2011-2016.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>78</sup>

Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan pendekatan data berkala (*time series*) dengan skala bulanan. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan

---

<sup>78</sup> Ibid, hal. 120

keuangan yang mencakup dana pihak ketiga, biaya operasional pendapatan operasional, rasio kecukupan modal, tingkat asset produktif dan profitabilitas BCA Syariah tahun 2011-2016 dengan menggunakan data bulanan.

### 3. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *nonprobability* sampling. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>79</sup> Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sample* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.<sup>80</sup> Sampel sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah data dana pihak ketiga, biaya operasional pendapatan operasional, rasio kecukupan modal, tingkat asset produktif dan profitabilitas BCA Syariah tahun 2011-2016 dengan menggunakan data bulanan.

---

<sup>79</sup> Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 40

<sup>80</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 108

#### D. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi penelitian dalam instrument ini tersaji dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ )	1) Giro Wadi'ah 2) Tabungan Mudharabah 3) Deposito Mudharabah	Laporan keuangan bulanan PT. BCA Syariah tahun 2011-2016
2.	Biaya Operasional Pendapatan Operasional ( $X_2$ )	1) Semua biaya yang termasuk dalam biaya operasional bank 2) Semua pendapatan yang termasuk dalam pendapatan operasional bank	Laporan keuangan bulanan PT. BCA Syariah tahun 2011-2016
3.	Rasio Kecukupan Modal ( $X_3$ )	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Laporan keuangan bulanan PT. BCA Syariah tahun 2011-2016
4.	Tingkat Asset Produktif ( $X_4$ )	1. Kredit yang diberikan 2. Surat-surat berharga 3. Penempatan dana pada bank lain 4. Penyertaan	Laporan keuangan bulanan PT. BCA Syariah tahun 2011-2016
5.	Profitabilitas (Y)	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Laporan keuangan bulanan PT. BCA Syariah tahun 2011-2016

#### E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik

fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.<sup>81</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ), Biaya Operasional Pendapatan Operasional ( $X_2$ ), Rasio Kecukupan Modal ( $X_3$ ), dan Tingkat Asset Produktif ( $X_4$ ) serta variabel terikatnya adalah Profitabilitas ( $Y$ ). Dalam penelitian ini ada lima instrument yang perlu dibuat yaitu:

1. Dana Pihak Ketiga:

Dana pihak ketiga mempunyai tiga indikator instrumen yaitu mencakup giro wadi'ah, tabungan mudharabah dan depodito mudharabah. Dana pihak ketiga dapat diketahui dengan menjumlahkan semua indikator instrumen yang ada di dalamnya.

2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) merupakan rasio efisiensi biaya yang sering dipakai oleh bank dalam penilaian kesehatan bank. BOPO dapat diketahui dengan menjumlahkan keseluruhan biaya-biaya yang termasuk dalam biaya operasional dibagi dengan keseluruhan pendapatan yang termasuk pendapatan operasional bank.

---

<sup>81</sup> Ibid, hal. 148

### 3. Rasio Kecukupan Modal

Rasio kecukupan modal dapat diketahui dengan menggunakan rumus *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR yaitu ratio minimum perbandingan antara modal risiko dengan aktiva yang mengandung risiko. CAR dapat diperoleh dengan modal sendiri dibagi dengan Aktiva tertimbang Mengandung Risiko (ATMR) dikali dengan seratus persen.

### 4. Tingkat Asset Produktif

Aktiva produktif atau *productive asset* sering disebut juga dengan *earning asset* atau aktiva yang menghasilkan, karena penempatan dana bank tersebut diata adalah untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Tingkat asset produktif dapat diperoleh dengan menjumlahkan kredit yang diberikan, surat-surat berharga, penempatan dana pada pihak lain dan penyertaan.

### 5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur tentang kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, maupun modal saham tertentu. Profitabilitas dapat diketahui dengan menggunakan rumus *Return On Asset* (ROA), yaitu laba sebelum pajak dibagi dengan total asset dikalikan seratus persen.

## **F. Data dan Sumber Data**

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan

bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.<sup>82</sup> Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga. Sedangkan dalam penelitian ini data yang dipakai adalah data *ekstern*.

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, selanjutnya untuk data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan BCA Syariah tahun 2011-2016.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

### **1. Observasi**

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala

---

<sup>82</sup> Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41

atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.<sup>83</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka dan mendownload website Bank Indonesia dan BCA Syariah untuk mengambil obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data laporan keuangan, gambaran umum bank dan perkembangannya.

## 2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan rasio keuangan dan harga saham, serta pembahasan tentang keuangan perbankan dan makro ekonomi seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam bukunya Sugiyono menyatakan kegiatan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>84</sup> Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasekan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>83</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal. 44

<sup>84</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 174

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi.

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Normalitas:

- a) Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi)  $> 0,05$
- b) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi)  $< 0,05$

### 2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari *VIF* (*Variance Inflation Facktor*) dan *Tolerance*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

- a) Jika Nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- b) Jika Nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi -  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-studentized.

Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya

heterokedastisitas dapat dilihat pola gambar Scatterplot model tersebut.<sup>85</sup>

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson ( $d_l$  dan  $d_u$ ). Kriteria jika  $d_u < d \text{ hitung} < 4 - d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi.<sup>86</sup> Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin-Watson). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:<sup>87</sup>

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

#### 5) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara *varibel dependen* dengan *variable independen*. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:<sup>88</sup>

$$\text{Profitabilitas} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + E$$

Dimana:

---

<sup>85</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 79

<sup>86</sup> Ibid., hal. 186

<sup>87</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal. 144

<sup>88</sup> Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim Publishing, 2012), hal. 84

a	= Konstanta
$b_1b_2b_3b_4$	= Koefisien regresi masing-masing variable
$X_1$	= DPK
$X_2$	= BOPO
$X_3$	= CAR
$X_4$	= Tingkat asset produktif
E	= <i>Error term</i> (variable pengganggu) atau residual

## 6) Uji Hipotesis

### a) Pengujian secara parsial dan individu

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variable independen mempengaruhi variable dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t dengan t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yaitu variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.
2. Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

b) Pengujian secara bersama-sama atau simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variabel independen secara simultan atau nersama-sama mempengaruhi variable dependen. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu perbandingan antara F hitung dan F table. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variable-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah:

1. Jika Signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.

2. Jika Signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variable-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

## 7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable-variabel dependen. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Semakin besar nilai  $R^2$  semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai  $R^2$  semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 259